

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Adanya aktivitas perekonomian masyarakat dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Peran sektor perdagangan akan bertambah penting seiring dengan munculnya keunggulan Ekonomi Kreatif sebagai pemicu inovasi perdagangan tanpa batas. Kontribusi subsektor perdagangan memiliki peran besar dalam pembentukan PDRB masing-masing wilayah.

Subsektor perdagangan terdiri dari perdagangan besar dan perdagangan eceran. Untuk perdagangan eceran diantaranya adalah pedagang kaki lima. Memulai usaha sebagai pedagang kaki lima sangat mudah karena untuk memulainya tidak perlu memiliki izin usaha dan modal yang besar. Pedagang kaki lima biasanya memanfaatkan fasilitas umum seperti trotoar dan jalan sebagai tempat berdagang, sehingga tidak heran banyaknya pedagang kaki lima dapat kita jumpai saat ini. Biasanya pedagang kaki lima banyak ditemukan di pusat-pusat keramaian yakni pasar, dan di kegiatan-kegiatan yang menarik minat masyarakat untuk datang.

Di Kabupaten Garut untuk membantu subsektor perdagangan khususnya pedagang kaki lima dalam memperoleh kesempatan pengembangan pasar dan omzet penjualan pemerintah memfasilitasi berupa tempat atau kawasan berjualan yang dilakukan dengan agenda tersendiri, umumnya secara mingguan melalui kegiatan *Car Free Day*. Tujuan khusus dari adanya kegiatan ini selain

untuk meningkatkan pendapatan subsektor perdagangan juga untuk meningkatkan daya dukung pariwisata. Kegiatan tersebut menumbuhkembangkan kreativitas masyarakat untuk membuat sesuatu yang dapat menghasilkan serta bernilai jual. Dampak positifnya adalah meningkatkan retribusi daerah dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Pedagang kaki lima di *Car Free Day* menjual berbagai macam jenis dagangan seperti makanan, minuman, pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan lain-lain. Meskipun barang dagangan yang mereka jual berbeda-beda tetapi tujuan mereka sama yaitu untuk memperoleh penerimaan yang maksimal.

Hasil kunjungan awal yang penulis lakukan, bahwa *Car Free Day* di Kabupaten Garut terdapat 507 pedagang yang dibagi kedalam 8 jenis kategori berdasarkan jenis dagangan yang dijual. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dalam Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Pedagang *Car Free Day* berdasarkan Jenis Dagangan

NO (1)	Jenis Dagangan (2)	Jumlah (3)
1	Pakaian	269
2	Makanan dan Minuman	97
3	Aksesoris	51
4	Alas Kaki	44
5	Alat Rumah Tangga	12
6	Mainan	23
7	Kecantikan (Kosmetik)	6
8	Perlengkapan HP	5
Total		507

Sumber : Kesekretariat Panitia CFD Garut.

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat kita ketahui bahwa jenis dagangan yang paling banyak dijual oleh pedagang *Car Free Day* di Kabupaten Garut adalah pakaian mencapai 269 pedagang, kemudian makanan dan minuman sebanyak 97 pedagang, lalu disusul oleh pedagang aksesoris *fashion* seperti tas, kacamata, topi dan lainnya sebanyak 51 pedagang, kemudian alas kaki sebanyak 44 pedagang, mainan sebanyak 23 pedagang, perlengkapan rumah tangga sebanyak 12 pedagang, lalu ada kecantikan atau penjualan kosmetik sebanyak 6 pedagang dan terakhir aksesoris HP sebanyak 5 pedagang.

Banyaknya pedagang pakaian di *Car Free Day* menunjukkan respon pedagang terhadap kebutuhan masyarakat yang cenderung mengikuti *trend fashion*. Bahkan menurut para ahli pakaian merupakan perlambang dari jiwa dan pakaian tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia.

Masing-masing pedagang kaki lima *Car Free Day* di Kabupaten Garut memiliki penerimaan yang beragam, hal ini tentu dipengaruhi oleh macam barang yang didagangkannya dan juga terjadi perbedaan keramaian dari kunjungan masyarakat saat berjualan di tempat masing-masing dengan saat di CFD. Selain itu mungkin saja terdapat faktor-faktor lainnya yang turut mempengaruhi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENERIMAAN PEDAGANG KAKI LIMA *CAR FREE DAY* DI KABUPATEN GARUT”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh modal kerja dan lama usaha secara parsial terhadap penerimaan pedagang kaki lima *Car Free Day* di Kabupaten Garut?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja dan lama usaha secara bersama-sama terhadap penerimaan pedagang kaki lima *Car Free Day* di Kabupaten Garut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja dan lama usaha secara parsial terhadap penerimaan pedagang kaki lima *Car Free Day* di Kabupaten Garut.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja dan lama usaha secara bersama-sama terhadap penerimaan pedagang kaki lima *Car Free Day* di Kabupaten Garut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan bidang perdagangan.

2. Bagi Pengelola *Car Free Day*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penerimaan pedagang kaki lima yang berdagang *Car Free Day* di Kabupaten Garut dan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan *intern* pihak pengelola *Car Free Day* demi pengembangan kegiatan *Car Free Day* dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor yang menentukan penerimaan dari usaha perdagangan.

4. Bagi Pelajar/Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta bisa menjadi referensi untuk penelitian yang akan meneliti permasalahan yang serupa.

5. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan menambah pengalaman serta sebagai salah satu penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke kehidupan nyata.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Garut. Letak Kabupaten Garut di sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur. Lebih spesifiknya, penelitian ini dilakukan tepatnya ditempat berlangsungnya kegiatan *Car Free Day* setiap hari minggu yang terletak di Jl.Jendral Ahmad Yani, Pakuwon Garut Kota. Penelitian ini akan menggunakan data primer yang diperoleh dengan wawancara dan kuesioner serta didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait yang memiliki data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan dari mulai terbitnya Surat Keputusan (SK) pada 1 Februari 2019 yang berlaku selama 6 bulan hingga 1 Agustus 2019. Penelitian ini diperkirakan akan selesai dalam kurun waktu 5 bulan, dimulai dengan persiapan administrasi, pengajuan judul, pengumpulan data, pembuatan usulan penelitian, revisi usulan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dan penyusunan skripsi, serta diakhiri dengan sidang komprehensif.